



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Mei 2026

Halaman: 2

IDUL ADHA

Ekonomi Lesu, Penyembelihan Hewan Kurban Menurun

JOGJA - Penyembelihan hewan kurban di Kota Jogja pada Idul Adha tahun ini diprediksi menurun di tengah kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil. Banyak sohibul kurban disebut beralih dari sapi ke kambing karena harga sapi yang semakin mahal.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sukidi mengatakan, jumlah penyembelihan hewan kurban pada Idul Adha tahun ini berkisar 7.952 ekor, atau turun dibandingkan 2025 mencapai 8.253 ekor. Kondisi ini seiring dengan pembelian sapi kurban tingkat peternak merosot, akibat adanya kondisi ekonomi masyarakat yang labil.

"Penurunannya kemungkinan tidak signifikan, karena masyarakat banyak yang beralih dari sapi ke kambing," ujar Sukidi, kemarin (15/5).

Meskipun ada kemungkinan penurunan, eks Sekretaris DPP Kota Jogja itu memastikan pihaknya tidak akan lengah. Sebanyak 265 petugas pemeriksa hewan diterjunkan untuk memantau hewan kurban. Jumlah petugas itu naik dibandingkan tahun lalu yang hanya 205 personel.

Para petugas itu akan terjun ke lapangan pada H-1 Idul Adha. Mereka memastikan kesehatan hewan kurban sebelum disembelih maupun setelah disembelih. Bahkan para petugas juga tetap siaga setelah hari raya atau selama hari tasyrik. "Kami lihat terutama hatinya, paru-parunya apakah sehat atau terpapar penyakit," tegas Sukidi.

Sementara itu, pemilik kandang ternak UD Segar Farm Sudi Harsoyo menyebut harga sapi kurban tahun ini berada di kisaran Rp 23-25 juta. Harga itu lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang berkisar Rp 19 sampai 20 juta.

Sudi mengungkap kenaikan harga sapi kurban disebabkan meroketnya harga karkas. (*inu/wia/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005